J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.3, April 2025

Pengaruh Finansial Teknologi, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Dwi Bagus Reza Ardiansyah[1], Muhammad Sulton [2]
[1,2]Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan
E-mail : drezaardiaansyah1@gmail.com[1], sulton@ahmaddahlan.ac.id[2]

Article History:
Received: 24 Januari 2025
Revised: 10 Maret 2025
Accepted: 14 Maret 2025

Keywords: *Keuangan, Mahasiswa, Perilaku, Financial, Literasi.*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Financial Technology (Fintech), Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini menggunakan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) untuk mengevaluasi data dari 101 responden yang dipilih melalui purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa, sedangkan Gaya Hidup Hedonis tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Financial Technology menunjukkan arah hubungan positif terhadap Perilaku Keuangan, meskipun tidak signifikan secara statistik. Studi ini memberikan implikasi praktis dalam peningkatan literasi keuangan mahasiswa dan promosi penggunaan Financial Technology yang bertanggung jawab. Selain itu, penelitian ini mengusulkan perlunya pengembangan program edukasi oleh institusi pendidikan dan penyedia Financial Technology untuk mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak).*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi semakin berkembang secara masif menjadi lebih efisien dan aman dalam berbagai aspek kehidupan manusia, khususnya dalam bidang keuangan memudahkan dalam transaksi keuangan seperti kredit pinjaman, pembayaran online, dan investasi (Martinelli, 2021). Menurut (Irene Dwi Ardianty et al., 2024) Mahasiswa sering menghadapi tantangan keuangan karena pendapatan terbatas, yang mengandalkan dana seadanya untuk kebutuhan sehari-hari. Dengan pendapatan utama yang bersumber dari orang tua maupun kerja sampingan, mereka dihadapkan pada kebutuhan untuk mengatur dana yang terbatas guna mencukupi biaya hidup sehari-hari, pendidikan, serta kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan agar dapat mengelola dana dengan bijak dan efisien. Dengan cara ini, mereka dapat memastikan bahwa dana yang mereka terima benar-benar dimanfaatkan untuk hal-hal yang penting dan mendukung kelancaran

studi mereka (Monika et al., 2025).

Beradasarkan apa yang sudah dijelaskan oleh (Ramdani et al., 2024) kemampuan dalam mengelola keuangan juga akan membantu mahasiswa untuk memiliki kebiasaan yang baik dalam merencanakan masa depan keuangan mereka setelah lulus nanti. Namun, data empiris menunjukkan bahwa perilaku keuangan mereka sering kali tidak efisien, dengan indikasi seperti tingginya pengeluaran impulsif dan rendahnya alokasi untuk tabungan atau investasi. Hal ini mencerminkan adanya masalah serius dalam Perilaku Keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa. Menurut (Lukman, 2023) menjelaskan bahwa Fintech memberikan akses mudah kepada mahasiswa untuk melakukan berbagai transaksi keuangan, seperti pembayaran digital melalui e-wallet dan pengelolaan dana melalui aplikasi perbankan.

Perilaku keuangan mahasiswa ini semakin menarik untuk dikaji dalam konteks berkembangnya *Financial Technology.* perilaku konsumtif (Mursalim et al., 2024) dan menurut (Siagian, 2024) Banyak mahasiswa yang memanfaatkan fintech tanpa pemahaman yang memadai khususnya aplikasi pinjaman online, sehingga mereka cenderung menggunakan layanan ini untuk konsumsi non-esensial, yang justru berpotensi memperburuk kondisi keuangan mereka. Fenomena ini cukup menarik seperti (Hana Damayanti Tarihoran et al., 2023) sudah ungkapkan perlunya pemahaman lebih dalam mengenai hubungan antara teknologi finansial dan perilaku keuangan, terutama di kalangan mahasiswa dengan pendapatan terbatas.

Selain *Financial Technology***,** Literasi Keuangan menjadi aspek kunci yang memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka (Sugiharti & Maula, 2019) Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang konsep dasar keuangan, kemampuan merencanakan anggaran, dan keterampilan dalam membuat keputusan finansial yang tepat (Yushita, 2017) Sayangnya, tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa Indonesia masih rendah. Rendahnya literasi ini berimplikasi pada pengelolaan keuangan yang kurang bijak, seperti ketidaksanggupan dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, serta minimnya kesadaran akan pentingnya tabungan atau investasi.

Literasi keuangan yang buruk juga memperbesar risiko yang ditimbulkan oleh gaya hidup konsumtif (Titik Ulfatun, 2016). Gaya Hidup Hedonis mahasiswa, terutama yang dipengaruhi oleh tren media sosial dan tekanan lingkungan, semakin memperumit masalah keuangan mereka. Gaya hidup konsumtif sering kali mendorong mahasiswa untuk memprioritaskan pengeluaran non-esensial seperti hiburan dan fesyen, dibandingkan kebutuhan pokok (Mursalim et al., 2024) Akibatnya, mereka kesulitan menabung atau memenuhi kebutuhan akademik lainnya.

Penelitian sebelumnya banyak menyoroti dampak *Financial Technology* pada masyarakat umum (Fietroh, 2023). Namun, kajian terkait pengaruhnya terhadap mahasiswa dengan pendapatan terbatas masih minim. Dalam konteks Indonesia, tingkat literasi keuangan mahasiswa masih rendah, sebagaimana diungkapkan oleh (Sugiharti & Maula, 2019). Selain itu, meskipun Fintech memudahkan pengelolaan keuangan, mahasiswa sering kali memanfaatkannya untuk konsumsi non-esensial tanpa memahami implikasinya terhadap kondisi finansial mereka (Siagian, 2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi dinamika perilaku keuangan mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan, yang dipengaruhi oleh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis. Mahasiswa Institut Teknologi dan Ahmad Dahlan Lamongan dipilih karena representasi yang baik dari mahasiswa dengan karakteristik pendapatan terbatas, sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis dan teoretis yang lebih luas.

LANDASAN TEORI

Financial Technology

Penelitian sebelumnya (Hana Damayanti Tarihoran et al., 2023) telah menunjukkan bahwa penggunaan fintech dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan transparan lalu menurut (Mursalim et al., 2024) Fintech adalah salah satu inovasi yang sangat membantu dalam memberikan aksesibilitas dan kemudahan dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian, penggunaan fintech di kalangan mahasiswa menurut (Zulfa Qur'anisa et al., 2024) dapat memberikan manfaat yang besar dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Berdasarkan (Maryaningsi et al., 2024)" Data menunjukkan bahwa Fintech di Indonesia berkembang cukup pesat sejak tahun 2016 dengan berdirinya Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) sebagai forum untuk Fintech. AFTECH ditunjuk resmi oleh otoritas jasa keuangan (OJK) sebagai asosiasi penyelenggaraan inovasi keuangan digital (IKD) pada tahun 2019, Fintech di Indonesia fokus pada pembayaran digital, Peer to Peer lending, dan investasi, dengan platform seperti Gopay, OVO, Dana, Koinwork, Modalku, Investree, Bibit, Emas, dan Ajaib.

Selain itu menurut (Akma et al., 2023) peran teknologi finansial (Fintech) dalam transformasi layanan keuangan di Indonesia juga menghadapi tantangan seperti kurangnya regulasi komprehensif dan keamanan data serta privasi yang masih menjadi isu signifikan. namun menurut (Yahya et al., 2020) masih terus berkembang dan menjadi salah satu sektor yang menjanjikan di Indonesia. Input finansial (Fintech) dalam transformasi layanan keuangan di Indonesia juga menghadapi tantangan seperti kurangnya regulasi yang jelas dan perlindungan konsumen yang memadai. Sebagai masyarakat awam perlu meningkatkan pemahaman tentang risiko dan keamanan menggunakan layanan fintech.

Literasi Keuangan

Kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan secara efektif, menurut (Poddala & Alimuddin, 2023) membuat keputusan keuangan yang bijaksana dikenal sebagai literasi keuangan. Menurut (Mandagie et al., 2020) Indikator literasi keuangan mencakup pemahaman konsep keuangan, manajemen risiko, investasi, dan perencanaan keuangan. Dengan meningkatkan literasi keuangan, masyarakat dapat menilai risiko dan manfaat menggunakan layanan fintech serta membuat keputusan keuangan yang lebih tepat. Oleh karena itu, berdasarkan penejelasan (Farah Qalbia, 2024) penting bagi masyarakat untuk terus belajar dan meningkatkan pemahaman tentang literasi keuangan guna menghadapi tantangan dan peluang di era transformasi layanan keuangan melalui fintech di Indonesia. Dengan meningkatnya literasi keuangan di masyarakat, menurut (Utami & Kusumahadi, 2024) diharapkan dapat mengurangi tingkat ketidakpastian dan meningkatkan keberlangsungan ekonomi secara keseluruhan. Tetapi menurut buku (Kristanto & Gusaptono, 2021), tingkat literasi keuangan tidak selalu menjamin pengurangan tingkat ketidakpastian dan peningkatan keberlangsungan ekonomi secara keseluruhan. Ini karena menurut (Nurfa'izin et al., 2015) faktor-faktor ekonomi, seperti kebijakan pemerintah dan keberlangsungan pasar tersebut, berpengaruh. Setiap orang memiliki tanggung jawab terhadap keuangan pribadinya sendiri dan juga terhadap ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, menurut (Vincent Truff Andreas & Budi Prabowo, 2023) penting untuk terus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang manajemen keuangan agar dapat menghadapi berbagai risiko finansial yang mungkin terjadi. Dengan begitu, diharapkan masyarakat dapat lebih siap dan tanggap dalam menghadapi perubahan ekonomi serta mampu menciptakan keberlangsungan ekonomi yang lebih baik bagi semua orang terutama bagi mahasiswa.

Gaya Hidup Hedonis

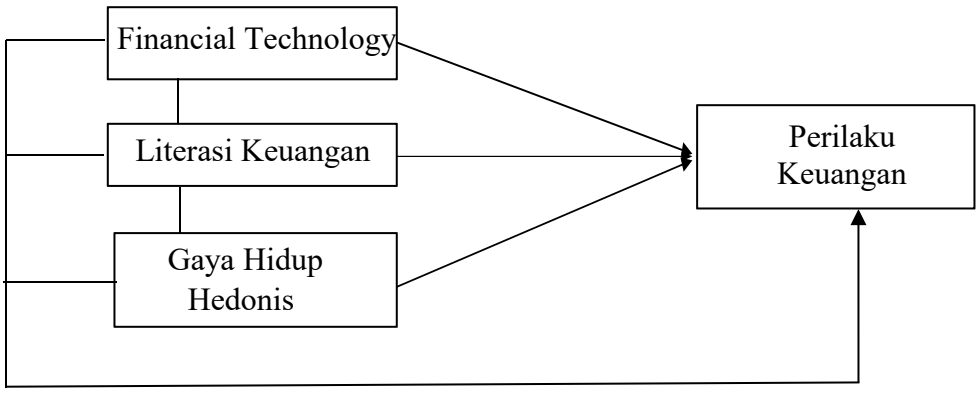
Gaya hidup yang berorientasi pada pencarian kenikmatan dan kebahagiaan sebagai tujuan utama disebut gaya hedonis. Menurut (Candra et al., 2024) Gaya hidup ini melibatkan aktivitas untuk memaksimalkan kesenangan dan hiburan tanpa mempertimbangkan jangka panjang. Hedonis membuat mahasiswa menjadi pribadi yang konsumtif yang mengutamakan konsumsi tidak esensial yang menunjukkan status sosial. yang membuat gaya hidup hedonis semakin menguat pada mahasiswa adalah kemampuan untuk menikmati kehidupan tanpa batasan, terutama saat masih berada dalam lingkungan perkuliahan. Dengan adanya faktor sosial dan tekanan dari lingkungan sebaya yang mendukung perilaku konsumtif dan hedonis.

Dalam jangka panjang menurut (Thamrin & Achiruddin, 2021) , gaya hidup ini dapat berdampak negatif pada keuangan dan kesejahteraan mahasiswa, namun hal ini seringkali diabaikan demi memuaskan keinginan dan kebutuhan sesaat, membuat mahasiswa terjebak dalam lingkaran konsumtif yang sulit untuk keluar. Akibatnya, banyak mahasiswa mengalami masalah keuangan, stres, dan bahkan depresi akibat tekanan hidup yang terus menerus. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan dengan bijak dan tidak terjebak dalam gaya hidup hedonis yang berlebihan. Dengan demikian, mahasiswa dapat menikmati kehidupan perkuliahan. Mneurut (Thamrin & Achiruddin, 2021) Gaya hidup hedonis berkontribusi pada perilaku keuangan boros dan kurangnya kesiapan finansial jangka panjang. Literasi keuangan dan teknologi finansial berperan penting dalam memberikan solusi atas masalah ini seperti yang sudah diketahui (Alawi et al., 2020).

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan secara bijaksana dan bertanggung jawab (Andiani & Maria, 2023). Menurut (Amelia et al., 2020) perilaku keuangan adalah cabang ekonomi yang melihat bagaimana faktor psikologis dan emosional mempengaruhi cara orang dan pasar mengelola uang mereka, namun menurut (Ahmad, 2023) mengkritik pandangan tradisional dalam ekonomi, yang mengasumsikan bahwa individu selalu bertindak rasional dan mengoptimalkan keuntungan finansial mereka. Dalam kenyataannya, banyak keputusan keuangan dipengaruhi oleh bias psikologis, emosi, dan faktor sosial yang dapat menyebabkan keputusan yang tidak rasional atau tidak optimal(Sari et al., 2023). Dengan perilaku keuangan yang baik, seseorang dapat menghindari gaya hidup boros dan lebih fokus pada kesiapan finansial jangka panjang(Sri Fitri Wahyuni, Radiman, Sri Puji Lestari, 2024). Namun menurut (Nurbaeti et al., 2019) mengemukakan bahwa Perilaku keuangan yang baik tidak selalu menjamin kesiapan finansial jangka panjang, karena faktor eksternal seperti inflasi atau resesi juga dapat mempengaruhi kondisi keuangan seseorang. Berdasarakan teori yang sudah dikemukakan dan penelitian sebelumnya, maka berikut kerangka penelitian dan hipotesis.

Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Berpikir

HIPOTESIS PENELITIAN

Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan

Perkembangan teknologi keuangan telah memberikan kemudahan dalam mengakses layanan finansial, membantu individu mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien dan fleksibel. Menurut buku *Manajemen Keuangan di Era Digital* (Tarmizi et al., 2019), teknologi digital, termasuk Financial Technology, mampu memberikan solusi keuangan yang lebih cepat dan efektif, sehingga mendukung perilaku keuangan yang lebih baik dalam pengelolaan pengeluaran dan pemasukan.

H1: *Financial Technology* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, seperti menabung, investasi, dan pengelolaan anggaran. Studi *"The Role of Financial Literacy and Self-Control in Managing Students' Consumptive Behavior with PayLater Usage Decisions as a Mediating Variable"* menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang lebih tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengontrol pengeluaran dan meningkatkan kesejahteraan finansial. (Ananda et al., 2024).

H2: Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup hedonis sering kali diidentifikasi dengan pola konsumsi yang tidak terencana dan fokus pada kepuasan jangka pendek. Hal ini dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, terutama dalam konteks pengeluaran yang tidak terkendali. Penelitian *"The Impact of Financial Knowledge on College Students' Financial Behavior"* mengungkapkan bahwa gaya hidup hedonis secara signifikan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan mereka. (Fietroh, 2023).

H3: Gaya Hidup Hedonis memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis Secara Bersama-sama Terhadap Perilaku Keuangan

Ketiga variabel independen ini dihipotesiskan secara bersama-sama memberikan kontribusi signifikan terhadap perubahan perilaku keuangan mahasiswa. Literasi keuangan diprediksi menjadi faktor dominan dalam menjelaskan perilaku keuangan, diikuti oleh Financial Technology, sementara Gaya Hidup Hedonis memberikan kontribusi yang lebih kecil. Penelitian *"The Impact of Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Behavior on Financial*

Inclusion of Generation Z" mendukung hipotesis ini. (Fietroh, 2023)
H4: Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode PLS-SEM menggunakan alat uji statistik SMARTPLS3 untuk menguji hubungan antar variabel laten, yakni Financial Technology, Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa**.** Populasi penelitian adalah mahasiswa di Institut Teknlogi Dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan yang menggunakan aplikasi Fintech. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 101 mahasiswa. Penentuan jumlah responden menggunakan rumus Slovin menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria: Mahasiswa aktif dan Pengguna aplikasi fintech, Penggunaan kriteria inklusi dan eksklusi ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan dengan penelitian dan data yang diperoleh memiliki kredibilitas tinggi menurut (Ummul Aiman et al., 2022) sudah banyak hasil penelitian yang berhasil dikembangkan dan menghasilkan penemuan dan inovasi baru terhadap penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Demografi Responden

Tabel 1 menampilkan profil demografi responden dalam penelitian ini. Dari 101 responden, terbagi rata antara jenis kelamin laki-laki (50,5%) dan perempuan (49,5%). Sebagian besar responden berada pada kelompok usia 21-23 tahun, yang mencakup 73,3% dari total responden. Dalam hal penggunaan fintech, mayoritas responden (94%) menyatakan bahwa mereka menggunakan aplikasi fintech untuk kebutuhan keuangan mereka.

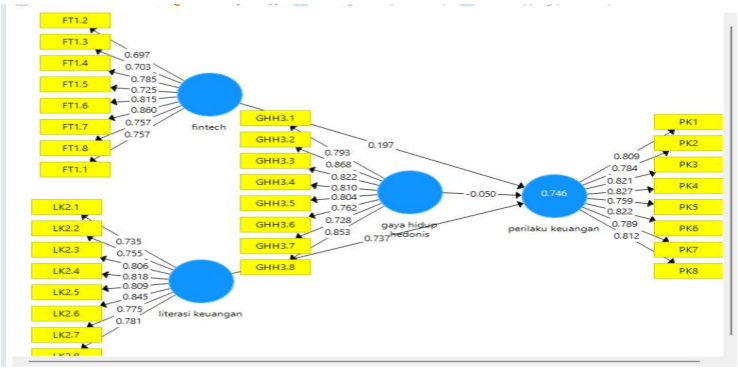
Tabel 1. Demografi Responden

Variabel Demografis	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki – Laki	51	50.5%
Perempuan	50	49.5%
Usia		
18-20	8	7.9%
21-23	74	73.3%
24-25	15	14.9%
>25	4	4%
Penggunaan Fintech		
Ya	95	94%
Tidak	6	6%

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

2. Analisis Outer Model

Analisis Outer Model diterapkan agar dapat menganalisa validitas dan realibility data, dimana data akan dianggap valid jika nilai outer loading > 0,70 dan Average Varians Extracted (AVE) > 0,50. (Jonathan, 2010).



Gambar 2
Hasil Analisis Outer Model

Evaluasi mengacu pada Gambar 2 dimana Indikator FT.1.2 pada Konstruk Fintech: Indikator ini memiliki nilai outer loading sebesar 0,697, sedikit di bawah ambang batas ideal 0,70. Namun, berdasarkan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) untuk konstruk Fintech sebesar 0.584 (di atas ambang batas minimal 0,50), indikator ini tetap dipertahankan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator tersebut masih memberikan kontribusi yang memadai terhadap validitas konstruk. (Jonathan, 2010) Semua indikator di konstruk Financial Technology lainnya memiliki nilai outer loading di atas 0,70, mendukung validitas konstruk secara keseluruhan. *Average Varians Extracted* (AVE) konstruk ini menunjukkan validitas konvergen yang memadai. hasil uji *Average Varians Extracted* (AVE) akan di tampilakan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Konstruk	*Average Variance Extracted* (AVE)
Financial Technology	0,584
Gaya Hidup Hedonis	0,650
Literasi Keuangan	0,626
Perilaku Keuangan	0,645

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai AVE yang lebih besar dari 0,50 mengindikasikan bahwa variabel tersebut memiliki korelasi yang tinggi dengan indikator-indikator yang mewakilinya, sehingga dapat dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Data dianggap reliabel jika nilai keduanya lebih dari 0,70. (Jonathan, 2010) Berikut adalah hasil uji reliabilitas dari data tersebut.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Konstruk	*Cronbach's Alpha*	*Composite Reliability*
Financial Technology	0,898	0,918
Gaya Hidup Hedonis	0,924	0,937
Literasi Keuangan	0,914	0,930
Perilaku Keuangan	0,921	0,936

Pada Tabel 3, nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk setiap variabel telah melampaui angka 0,70, yang menunjukkan reliabilitas internal yang tinggi. Dengan

demikian, data tersebut dapat dianggap reliabel dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji *R-Square*

	R Square
Perilaku Keuangan	0,746

Berdasarkan nilai ***R-Square*** **(R^2)** yang terlihat pada tabel 4 bahwa Nilai **R^2 untuk Perilaku Keuangan** adalah **0.746**, yang menunjukkan bahwa 74,6% variabilitas dalam **Perilaku Keuangan** dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen**: *Financial Technology* (Fintech)**, **Literasi Keuangan**, dan **Gaya Hidup Hedonis**. Sisanya, sebesar 25,4%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Path Coefficients

Tabel 5. Hasil Uji *Path Coefficients*

Konstruk	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	TStatistics (|O/STDEV|)	P Values
Fintech -> Perilaku keuangan	0,197	0,210	0,110	1,791	**0,074**
Gaya hidup hedonis -> Perilaku keuangan	0,050	0,034	0,070	0,709	**0,479**
Literasi keuangan -> Perilaku keuangan	0,737	0,719	0,090	8,183	**0,000**

Hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa dengan nilai path coefficient sebesar 0,737, T-Statistic 8,183, dan P-Value 0,000. Ini konsisten dengan hipotesis kedua **(H2**) bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa. Hasil ini menguatkan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa literasi keuangan adalah elemen kunci dalam meningkatkan pengelolaan keuangan individu (Lusardi & Mitchell, 2014).

Financial Technology menunjukkan arah hubungan positif terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai path coefficient sebesar 0,197 dan T-Statistic sebesar 1,791. Namun, hubungan ini tidak signifikan karena P-Value sebesar 0,074 lebih besar dari ambang batas 0,05. Hasil ini mendukung hipotesis pertama **(H1)**, tetapi hubungan yang tidak signifikan mengindikasikan bahwa pemanfaatan Financial Technology belum sepenuhnya optimal untuk memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, sebagaimana disoroti oleh (Sugiharti & Maula, 2019).

Gaya Hidup Hedonis menunjukkan pengaruh negatif terhadap Perilaku Keuangan dengan nilai path coefficient sebesar -0,050, T-Statistic sebesar 0,709, dan P-Value sebesar 0,479. Hasil ini tidak mendukung hipotesis ketiga **(H3)**, yang menyatakan bahwa Gaya Hidup Hedonis memiliki pengaruh negatif terhadap Perilaku Keuangan. Penjelasan yang mungkin adalah mahasiswa di Lamongan lebih dipengaruhi oleh kebutuhan dasar dibandingkan tekanan sosial untuk konsumsi non-esensial (Candra et al., 2024).

Berdasarkan hasil tabel uji path coeficients untuk hipotesis keempat **(H4)** dinyatakan :

- **Financial Technology**: Koefisien jalur (β=0,197\beta = 0,197β=0,197), **tidak signifikan** (P-Value = 0,074 > 0,05).

- **Literasi Keuangan**: Koefisien jalur (β=0,737\beta = 0,737β=0,737), **signifikan** (P-Value = 0,000 < 0,05).
- **Gaya Hidup Hedonis**: Koefisien jalur (β=−0,050\beta = -0,050β=−0,050), **tidak signifikan** (P-Value = 0,479 > 0,05).

Namun, nilai **R-Square (R^2)** sebesar **0,746** menunjukkan bahwa 74,6% variasi dalam Perilaku Keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen secara bersama-sama (Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Gaya Hidup Hedonis).

Hipotesis ke-4 **diterima**, karena secara simultan variabel independen memberikan kontribusi positif terhadap Perilaku Keuangan, meskipun tidak semua variabel memiliki pengaruh signifikan secara individu.

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menegaskan pentingnya literasi keuangan sebagai faktor dominan dalam memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemanfaatan Financial Technology dan literasi digital, yang perlu diperbaiki untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan individu (Lusardi & Mitchell, 2014).

Namun, penelitian ini juga menambahkan wawasan baru dengan menemukan bahwa Financial Technology belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini berbeda dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan pengaruh signifikan Fintech pada kelompok populasi lain (Hana Damayanti Tarihoran et al., 2023). Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup Hedonis tidak memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara signifikan, bertentangan dengan penelitian lain yang mengidentifikasi gaya hidup konsumtif sebagai faktor utama dalam perilaku keuangan (Thamrin & Achiruddin, 2021).

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menjelaskan dinamika perilaku keuangan mahasiswa dalam konteks institusi pendidikan di daerah, yang belum banyak dikaji sebelumnya. Studi ini juga menggarisbawahi pentingnya program edukasi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan dan mempromosikan penggunaan Fintech secara bertanggung jawab.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya:

1. Mengintegrasikan variabel sosial seperti pengaruh teman sebaya atau keluarga untuk mengeksplorasi bagaimana hubungan interpersonal memengaruhi perilaku keuangan.
2. Menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang faktor-faktor psikologis dan budaya yang memengaruhi pengelolaan keuangan.
3. Menambah cakupan populasi dengan mempertimbangkan mahasiswa di daerah lain untuk menguji generalisasi hasil penelitian ini.

Saran ini di perkuat dan didasarkan studi (Lusardi & Mitchell, 2014) yang menekankan perlunya pendekatan holistik dalam meningkatkan literasi keuangan.

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini, khususnya dosen pembimbing dari Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan atas bimbingan dan arahannya. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh responden yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei ini.

DAFTAR REFERENSI

Akma, I. R., Romadhon, A. F., Rizki, M. R., & Sari, R. N. (2023). Pengaruh FINTECH Terhaddap Kinerja Keuangan Bank Syariah Periode 2020-2022. *Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, *1*(2), 141–146. https://jurnalistiqomah.org/index.php/jemb/article/view/347

Alawi, N. M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, *4*(1), 36–44. https://doi.org/10.32483/maps.v4i1.48

Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya dengan Menggunakan VariabeAmelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi Berdasarka. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, *2*(01), 67–80.

Ananda, N. A., Ady, S. U., & Sayidah, N. (2024). The Role of Financial Literacy and Self-Control in Managing Students ' Consumptive Behavior with PayLater Usage Decisions as a Mediating Variable. *Sinomics Journal*, *3*(5), 1355–1366. https://doi.org/https://doi.org/10.54443/sj.v3i5.420

Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, *9*(2), 3468–3475. https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226

Candra, K., Hadi, K., Setiawan, R. A., & Yustati, H. (2024). *Korelasi Antara Gaya Hidup Hedonis dan Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Syariah*. *8*(2), 1220–1225. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1676

Farah Qalbia, M. R. S. (2024). Transformasi Digital dan Kewirausahaan Syariah di Era Modernitas : Peluang dan Tantangan dalam Ekonomi Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, *2*(2). https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JMBE

Fietroh, M. N. (2023). The Impact of Financial Literacy, Financial Technology, and Financial Behavior on Generation Z Financial Inclusion. *IRE Journals*, *7*(1), 299–307.

Hana Damayanti Tarihoran, Cindy Septiana Rahayu, Irma Nur Fadlia, & Maria Yovita R. Pandin. (2023). Peranan Finansial Teknologi, Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNTAG Surabaya. *Jurnal Riset Manajemen Dan Ekonomi (Jrime)*, *1*(3), 268–281. https://doi.org/10.54066/jrime-itb.v1i3.462

Irene Dwi Ardianty, Syafiq Febriyanto, R.Aj Cahya Dira Aulia Putri, Ardiya Pramesti Regita Cahyani, & Mohamad Djasuli. (2024). Penyalahgunaan Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Collegium Studiosum Journal*, *7*(1), 28–36. https://doi.org/10.56301/csj.v7i1.1193

Jonathan, S. (2010). Pengertian Dasar Structural Equation Modeling (SEM). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Ukrida*, *10*(3), 98528.

Kristanto, R. H., & Gusaptono, R. hendry. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM. In *Bab I*. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx

Lukman, S. S. D. S. (2023). Peran E-Wallet dalam Meningkatkan Kemandirian Keuangan Mahasiswa. *Economics and Digital Business …*, *4*(2), 45–58. https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/846%0Ahttps://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/846/579

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGALAMAN INVESTASI DAN TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, *1*(1), 35–47. https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1814

Martinelli, I. (2021). Menilik Financial Technology dalam Bidang Perbankan. *Jurnal Somasi Sosial Humaniora Komunikasi* , *2*(1), 32–43.

Maryaningsi, U., Vidiati, C., Selasi, D., & Pratama, G. (2024). Pengembangan Fintech sebagai Pendorong Utama Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *RAUNG: Research Accounting and Auditing Journal*, *1*(1), 35–42.

Monika, A., Sartika, C., Salfani, C. F., & Manan, A. A. (2025). *Pengaruh Manajemen Keuangan dan Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP (Studi Kasus Mahasiswa FE Universitas Teuku Umar)*. *2*(1), 1339–1351.

Mursalim, Oktaviani, A. R., & Abdullah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan MASSARO*, *6*(2), 76–90.

Nurbaeti, I., Mulyati, S., & Sugiharto, B. (2019). the Effect of Financial Literacy and Accounting Literacy To Entrepreneurial Intention Using Theory of Planned Behavior Model in Stie Sutaatmadja Accounting Students. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, *Volume 1,*(2012), 1. https://doi.org/10.35310/jass.v1i01.65

Nurfa'izin, S., Puspitasari, T., Widiyanti, S., & Hartati, I. (2015). Prosiding SNST ke-6 Tahun 2015. *Prosiding SNST Ke-6*, *6*, 207–215.

Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi Milenial. *Journal of Career Development*, *1*(2), 17–25.

Ramdani, M. I., Nurfathonah, A., Indonesia, U. P., Pendidikan, F., Dan, B., & Indonesia, U. P. (2024). *Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Rantau Program Studi*. *7*, 234–242. https://doi.org/10.37600/ekbi.v7i1.1286

Sari, N. K., Mufidah, A., Awaliyah, I. N., & Nurhayati, N. (2023). Dampak Perilaku Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *17*(2), 196–211. https://doi.org/10.32815/jibeka.v17i2.1542

Siagian, W. Y. (2024). *PROBLEM SOLVING LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA*. *1*(2).

Sri Fitri Wahyuni, Radiman, Sri Puji Lestari, S. S. I. L. (2024). Bursa : Jurnal Ekonomi dan Bisnis. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol. 3 (3) (2024) Published*, *3*(management), 22.

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, *4*(2), 804–818. https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208

Tarmizi, A. E. S. S. Z. R., Nagari, S. P. A. A., Yuliastuti, R. D. P. H., Devila, N. Y. L. R., Munir, M. A. S., Basmar, D. T. A. G. S. T. E., Sutanti, W. A. M., & Editor. (2019). MANAJEMEN KEUANGAN DI ERA DIGITAL. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Thamrin, H., & Achiruddin, A. (2021). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Media Komunikasi Dan Dakwah*, *Volume 11N*, 4–14. https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01

Titik Ulfatun, U. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita*, *XI*(2), 1–13.

Ummul Aiman, . Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah M.Pd., Suryadin Hasda, M. P. Z. F., M.Kes. Masita, M. P. I. N. T. S. K., & M.Pd. Meilida Eka Sari, M. P. M. K. N. A. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

Utami, N., & Kusumahadi, T. A. (2024). *Peningkatan Literasi Keuangan dan Teknologi Keuangan Terhadap Masyarakat Pedesaan Pendahuluan Saat ini , dunia sedang dihadapkan pada kondisi VUCA (Volatility , Ketidakpastian yang disebabkan oleh VUCA semakin diperparah dengan isu- isu mengenai potensi . 5636*(3), 435–451.

Vincent Truff Andreas, & Budi Prabowo. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya melalui Program Pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *2*(3), 31–38. https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i3.429

Yahya, A., Affandy, A., & Narimawati, U. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana.id. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, *5*(2), 106–120. https://doi.org/10.34010/aisthebest.v5i2.3049

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *6*(1). https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330

Zulfa Qur'anisa, Mira Herawati, Lisvi Lisvi, Melinda Helmalia Putri, & O. Feriyanto. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(3), 99–114. https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573